

ABSTRAKSI

Dewasa ini, perkembangan teknologi terjadi sangat pesat di segala bidang kehidupan di seluruh belahan dunia. Perkembangan teknologi ini bertujuan untuk menciptakan kehidupan manusia menjadi lebih baik lagi, salah satu perkembangan teknologi tersebut adalah teknologi laser. Teknologi laser digunakan untuk memudahkan pekerjaan manusia. Selain itu, kecanggihan teknologi laser juga digunakan dalam mengobati atau menanggulangi serta membantu dalam penatalaksanaan penyakit. Namun, kecanggihan teknologi tersebut menimbulkan semacam keraguan akan risiko yang dihasilkan selain manfaat yang telah diterima. Hal ini memang tidak dapat dipungkiri karena risiko merupakan salah satu konsep yang paling penting dalam teori perilaku konsumen, yang bertujuan memahami bagaimana konsumen membuat suatu keputusan pembelian dan pencarian informasi yang dilakukan oleh konsumen dalam memutuskan pembelian suatu produk. Salah satu teknologi laser yang sedang populer saat ini adalah LASIK dimana selain manfaat yang diterima, juga membawa dampak risiko yang dikhawatirkan oleh masyarakat. Untuk itu melalui konsep *perceived risk* oleh Schiffman dan Kanuk, dibagi menjadi 6 jenis *perceived risk*, yaitu: (1) *functional risk*; (2) *physical risk*; (3) *financial risk*; (4) *social risk*; (5) *psychological risk*; (6) *time risk* dimana bertujuan untuk mengeksplorasi risiko-risiko apa saja yang dipersepsikan oleh seorang *potential buyer* dalam memilih dan memutuskan untuk melakukan LASIK.

Kata Kunci: risiko, *perceived risk*, *potential buyer*.